

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEKOLAH MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP NEGERI 3
KUTACANE TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh

Saleha

Email : salehakeruas08@gmail.com

James Marudut

Email : jamesmarudut@gmail.com

Rekaza Akbar

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal dan daya beda butir soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode penelitian ini adalah metode observasi, dan kuantitatif. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui jumlah peserta didik dan mendapatkan naskah soal dan data lembar jawaban soal Bahasa Indonesia, yang menjadi sampel adalah kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane. Sedangkan metode kuantitatif digunakan pada saat melakukan analisis butir soal Ujian Akhir Sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesukaran butir soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan soal kriteria mudah (2,5%), soal dengan kriteria sedang(55%) dan soal dengan kriteria sukar (42,5%). Daya beda memiliki kriteria soal dibuang (12,5%), kriteria soal baik sekali tidak ditemukan (0%), kriteria soal baik (17,5%), kriteria soal cukup (22,5%) dan kriteria soal jelek (47,5%). Kesimpulan dari penelitian ini pada tingkat kesukaran adalah soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021 memiliki kriteria soal sedang, dan daya beda soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021 memiliki kualifikasi soal yang baik.

Kata Kunci : *Analisis Butir Soal, Tingkat Kesukaran, Daya Beda, Ujian Akhir Sekolah, dan SMP Negeri 3 Kutacane.*

**ANALYSIS OF FINAL EXAMINATION QUESTIONS FOR INDONESIAN
LANGUAGE SCHOOL CLASS VIII SMP NEGERI 3 KUTACANE
ACADEMIC YEAR 2020/2021**

By

Saleha

Email : *salehakeruas08@gmail.com*

James Marudut

Email : *jamesmarudut@gmail.com*

Rekaza Akbar

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP Usman Safri Kutacane, Aceh Tenggara, Indonesia.**

ABSTRACT

This study aims to determine the level of difficulty of the items and the discriminating power of the items for the Final Examination for Indonesian Language Subject Class VIII SMP Negeri 3 Kutacane for the 2020/2021 Academic Year. This research method is the method of observation, and quantitative. This observation method was used to determine the number of students and to obtain question texts and answer sheet data for Indonesian questions, the sample being class VIII of SMP Negeri 3 Kutacane. While the quantitative method is used when analyzing the items for the Final School Examination. The results showed that the level of difficulty of the items for the Final Examination for Indonesian Language Subject Class VIII SMP Negeri 3 Kutacane for the 2020/2021 academic year with questions with easy criteria (2.5%), questions with medium criteria (55%) and questions with difficult criteria. (42.5%). Differentiating power has the criteria for the item being discarded (12.5%), the criteria for a very good item not being found (0%), the criteria for the item being good (17.5%), the criteria being sufficient (22.5%) and the criteria being for the item being bad (47.5%). The conclusion of this study at the level of difficulty is that the final exam questions for Indonesian Language Subject Class VIII SMP Negeri 3 Kutacane for the 2020/2021 academic year have moderate question criteria, and the differentiating power of the final exam questions for Indonesian Language Subject Class VIII SMP Negeri 3 Kutacane. The 2020/2021 lesson has good question qualifications.

Keywords: Item Analysis, Difficulty Level, Differential Power, Final Examination, and SMP Negeri 3 Kutacane.

LATAR BELAKANG MASALAH

Secara umum pendidikan itu sangat dibutuhkan bagi setiap individu, dalam hal ini pendidikan itu tidak memandang berbagai pihak maupun kelompoknya. Oleh karena itu, setiap negara menuntut adanya suatu pendidikan dalam sebuah negara, untuk kepentingan negaranya. Hal ini bertujuan untuk mencerdaskan suatu bangsa dalam memajukan negaranya. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga dalam suatu pendidikan Tingkat Menengah Pertama (SMP) yang ada di Kabupaten Aceh Tenggara terdiri dari 75 sekolah yang didalamnya mencakup sekolah Negeri dan Swasta. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga seorang guru tidak dapat menebak kemampuan setiap siswa itu sama, maka sebuah soal yang baik harus mampu mencerminkan tingkat kemampuan siswa dari tes soal tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis soal dari segi tingkat kesukaran soal dan daya pembeda dari soal Ujian Akhir Sekolah (UAS). Penulis tertarik melakukan penelitian bagaimana Kualitas soal Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021 dari segi Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Tinjauan Ujian Akhir Sekolah (UAS)

a. Ujian Akhir Sekolah (UAS)

Menurut Hasnah (2017) “Mengingat pentingnya ujian akhir studi (UAS), maka kualitas instrumen yang digunakan dalam kegiatan tersebut harus jelas”.

Menurut Kurniawan (2015) “Ujian Akhir Sekolah (UAS) ini penting karena menentukan apakah siswa dapat naik ke tingkat kelas yang lebih tinggi atau tidak”.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa ujian akhir sekolah sangat penting untuk menentukan keberlanjutan atau untuk mengetahui kemampuan dan menjadi tolak ukur tentang keberhasilan siswa tersebut.

b. Tujuan Adanya Ujian Akhir Sekolah (UAS)

Ujian akhir sekolah (UAS) ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memperoleh kompetensi pada mata pelajaran tertentu. Selain itu dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan siswa dievaluasi, sehingga guru mengetahui sejauh mana kinerja siswa dalam peningkatan pemahaman pembelajaran dengan konsep yang diujikan.

c. Prosedur Pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS)

Secara umum Ujian Akhir Sekolah (UAS) dilaksanakan secara mandiri dan dilakukan secara rahasia menurut prosedur pelaksanaan Ujian Akhir Sekolah (UAS) SMP Tahun Ajaran 2020/2021 yang tersusun secara terprogram mulai dari tata tertip pengawas ruang dan tata tertib peserta Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang mana Persiapan tata tertib pengawas ruang dan Pelaksanaan.

d. Evaluasi

1. Pengertian Evaluasi
2. Tujuan Evaluasi
3. Prinsip Evaluasi

2. Analisis Butir Soal

1. Pengertian Analisis Butir Soal
2. Tujuan Analisis Butir Soal
3. Prosedur Analisis Butir Soal

3. Tingkat Kesukaran

a. Pengertian Tingkat Kesukaran

Menurut Maenani dan Raden, (2015) “Tingkat kesukaran adalah angka yang menunjukkan kesulitan atau kemudahan suatu soal, dan disebut juga dengan tingkat kesukaran”.

Menurut (Amalia, 2012). Angka yang menunjukkan tingkat kesulitan dan kemudahan sesuatu soal disebut indeks kesulitan (*difficulty index*). Tingkat kesulitan butir soal adalah angka yang menunjukkan kesulitan dan kemudahan suatu pertanyaan.

Berdasarkan pendapat diatas maka tingkat kesukaran adalah angka yang menunjukkan gampang atau susahnya soal yang diujikan.

b. Tujuan Tingkat Kesukaran

Tujuan dari analisis tingkat kesukaran soal adalah untuk memilih butir soal yang terlalu sulit dan terlalu mudah. Jadi, tingkat kesukaran juga dimaksudkan untuk keperluan ujian, baik untuk ujian semester maupun ujian akhir sekolah, sehingga diketahui tingkat kesukaran soal yang terlalu sukar.

c. Rumus Tingkat Kesukaran (P)

Rumus untuk mencari tingkat kesukaran (P):

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = angka indeks kesukaran soal

B = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Kategori tingkat kesukaran soal tes dapat dilihat pada (Tabel 2.1) sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kriteria yang digunakan untuk indeks kesukaran.

Nilai	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

(Suharsimi, 2009: 210 *dalam* Purwanti, 2014).

4. Daya Pembeda

a. Pengertian Daya Pembeda

Daya pembedaan suatu butir tes adalah kemampuan suatu butir soal tes terhadap hasil belajar untuk membedakan antara peserta tes yang sangat berbakat dan peserta tes yang kurang berbakat. Mengetahui daya pembeda soal sangat

penting, karena salah satu pedoman dasar untuk membuat butir soal tes untuk hasil belajar adalah dengan mengasumsikan bahwa keterampilan satu peserta ujian berbeda dari yang lain.

b. Rumus Daya Pembeda (D)

Rumus menentukan indeks diskriminasi adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan:

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria nilai Daya Pembeda dapat dilihat pada (Tabel 2.2) sebagai berikut:

Tabel 2.2 Kriteria yang di gunakan untuk Daya Pembeda.

Nilai	Kriteria
Negatif (-)	Dibuang, tidak baik
0,00–0,20	Jelek
0,21–0,40	Cukup
0,41–0,70	Baik
0,71–1,00	Baik Sekali

(Suharsimi, 2009: 218 *dalam* Purwanti, 2014).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Data penelitian ini berupa butir-butir soal Ujian Akhir Sekolah mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2020/2021. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi sekolah. Populasi penelitian ini adalah butir soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) mata pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Pelajaran 2020/2021 kelas VIII yang berjumlah 130 orang. Berdasarkan penelitian ini karna

populasinya lebih dari 100 orang, sampel dari penelitian ini berjumlah 32 orang kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021.

Teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah teknik Analisis Butir Soal Ujian Akhir Sekolah kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021, dengan menggunakan rumus tingkat kesukaran dan daya pembeda. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar jawaban siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tingkat Kesukaran

a. Tabulasi Skor Tingkat Kesukaran

Berdasarkan Tabulasi skor jawaban siswa, maka dapat diketahui bahwa setiap butir soal yang berjumlah 40 butir soal dengan 4 jawaban yang terdiri dari a, b, c, dan d memiliki tingkat kesukaran yang berbeda-beda hal tersebut, dapat dilihat pada. **Rekapitulasi Tingkat Kesukaran Butir Soal Ujian Akhir Sekolah**

Berdasarkan hasil analisis butir soal Ujian Akhir Sekolah Tahun 2020/2021 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 kutacane yang telah dilakukan, dengan jumlah soal sebanyak 40 butir soal pilihan ganda dengan opsi jawaban (a,b,c dan d), memiliki kriteria yang berbeda pada setiap butir soal Ujian Akhir Sekolah. Hasil analisis butir soal Ujian Akhir Sekolah tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021

KATEGORI	JUMLAH	NOMOR SOAL
Mudah	1	40
Sedang	22	1, 3, 5, 7, 11, 12, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 33, 36, dan 39

KATEGORI	JUMLAH	NOMOR SOAL
Sukar	17	2, 4, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 29, 30, 32, 34, 35, 37, dan 38

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis tingkat kesukaran diatas dapat dilihat bahwa soal yang berkategori mudah berjumlah 1 butir soal dan berada pada butir soal 40, soal berkategori sedang berjumlah 22 butir soal dan berada pada butir soal, 1, 3, 5, 7, 11, 12, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 31, 33, 36, dan 39. Sedangkan soal yang berkategori sukar berjumlah 17 butir soal berada pada butir soal, 2, 4, 6, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 29, 30, 32, 34, 35, 37, dan 38. Hasil dapat diketahui bahwa butir soal Ujian Akhir Sekolah Tahun 2020/2021 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMPN 3 kutacane yang berjumlah 40 butir soal dengan opsi jawaban terdiri dari a, b, c, dan d memiliki kategori soal yang baik.

b. Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021

Berdasarkan hasil pengolahan data butir soal ujian akhir sekolah (UAS) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021. Tingkat kesukaran pada soal Ujian Akhir Sekolah Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021, diperoleh 2,5% soal berkategori mudah, 55% berkategori sedang, dan 42,5% berkategori sukar. Jadi dapat disimpulkan bahwa Soal Ujian Akhir Sekolah Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021 tersebut kesukarannya sedang, karena lebih banyak soal yang sedang dan soal yang sukar dari pada soal yang berkategori mudah. Komposisi soal yang ideal adalah mudah 25%, sedang 50% dan sukar 25%.

c. Daya Pembeda

1. Tabulasi Skor Daya Pembeda Setiap Butir Soal Ujian Akhir Sekolah Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021.

Daya pembeda adalah kemampuan suatu butir soal dimana skornya dapat membedakan siswa dari kelompok tinggi (mengusai materi) dengan siswa kelompok rendah (kurang menguasai materi). Hal ini sesuai dengan pernyataan Sudjana (2007), bahwa daya deskriminasi atau daya beda butir soal tes adalah kesanggupan butir soal tes dalam membedakan antara siswa atau peserta tes yang memiliki penguasaan materi tinggi dan siswa yang memiliki penguasaan materi rendah.

Berdasarkan hasil analisis data dari daya beda soal Ujian Akhir Sekolah Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah sebanyak 40 butir soal pilihan ganda dengan opsi jawaban (a, b, c dan d), memiliki kriteria yang berbeda- beda setiap soal yang dijawab peserta didik daya beda diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa daya beda kriteria butir soal yang dibuang berjumlah 7 butir soal yaitu terdapat pada butir soal nomor 19, 26, 27, 28, 30, 34 dan 39. Daya beda kriteria soal baik sekali tidak di temukan pada butir Soal Ujian Akhir Sekolah Pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Daya beda kriteria soal baik berjumlah 7 soal yaitu terdapat pada butir soal nomor 6, 8, 13, 15, 20, 31 dan 40. Daya kriteria soal cukup berjumlah 12 soal yaitu terdapat pada butir soal nomor 1, 2, 9, 11, 12, 14, 22, 23, 32, 36, 37 dan 38 . Dan daya beda kriteria soal jelek terdapat 14 soal yaitu terdapat pada butir soal nomor 3, 4, 5, 7, 10, 16, 17, 18, 21, 24, 25, 29, 33 dan 35 hasil dapat diketahui bahwa butir soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 40 butir soal dengan opsi jawaban terdiri dari a, b, c, dan d memiliki kategori baik.

Perhitungan daya beda secara manual butir soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021. Dapat dilihat pada tabel 3 berikut: **Rekapitulasi Daya Pembeda**

Butir Soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda soal Ujian Akhir Sekolah Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah sebanyak 40 butir soal pilihan ganda dengan opsi jawaban (a, b, c dan d), memiliki kriteria yang berbeda- beda, dapat dilihat pada Tabel 4 rekapitulasi kategori daya pembea berikut.

Tabel 4 Rekapitulasi kriteria yang digunakan untuk Daya beda dalam setiap butir soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kriteria	Jumlah Soal	Nomor Soal
Dibuang	7	19, 26, 27, 28, 30, 34,dan 39.
Baik sekali	0	-
Baik	7	6, 8, 13, 15, 20, 31, dan 40.
Cukup	12	1, 2, 9, 11, 12, 14, 22, 23, 32, 36, 37, dan 38.
Jelek	14	3, 4, 5, 7, 10, 16, 17, 18, 21, 24, 24, 29, 33, dan 35.

Berdasarkan tabel rekapitulasi daya beda diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa butir Soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021, untuk daya beda kriteria soal dibuang berjumlah 7 butir soal yaitu terdapat pada butir soal nomor 19, 26, 27, 28, 30, 34, dan 39. Daya beda kriteria soal baik sekali tidak di temukan pada butir soal Soal Ujian Akhir Sekolah Pada Tahun Pelajaran 2020/2021. Daya beda kriteria soal baik berjumlah 7 soal yaitu terdapat pada butir soal nomor 6, 8, 13, 15, 20, 31, dan 40. Daya kriteria soal cukup berjumlah 12 soal yaitu terdapat pada butir soal nomor 1, 2, 9, 11, 12, 14, 22, 23, 32, 36, 37, dan 38. Dan daya

beda kriteria soal jelek terdapat 14 soal yaitu terdapat pada butir soal nomor 3, 4, 5, 7, 10, 16, 17, 18, 21, 24, 25, 29, 33, dan 35.

2. Persentase Daya Beda Soal Ujian Akhir Sekolah

Dapat diketahui bahwa butir soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021 memiliki persentase yang berbeda-beda, butir soal dengan kriteria dibuang berjumlah 7 butir soal yaitu terdapat pada butir soal nomor 19, 26, 27, 28, 30, 34, dan 39 dengan persentase (12,5%). Butir soal dengan kriteria baik sekali 0%. Butir soal dengan kriteria baik berjumlah 7 soal yaitu terdapat pada butir soal nomor 6, 8, 13, 15, 20, 31, dan 40 dengan persentase (17,5%). Butir soal dengan kriteria cukup berjumlah 12 butir soal yaitu terdapat pada soal nomor 1, 2, 9, 11, 12, 14, 22, 23, 32, 36, 37, dan 38, dengan persentase (22,5%) dan butir soal dengan kriteria jelek berjumlah 14 soal yaitu terdapat pada butir soal nomor 3, 4, 5, 7, 10, 16, 17, 18, 19, 21, 24, 25, 29, 33, dan 35 dengan persentase (47,5%).

Butir soal yang dengan daya beda 0.40 atau lebih tergolong bagus sekali, butir soal dengan daya beda 0.30 sampai 0.39 tergolong lumayan bagus tetapi perlu peningkatan.

d. Hubungan Tingkat Kesukaran dan Daya Beda

Ujian Akhir Sekolah (UAS) merupakan sebuah penilaian dan hasil yang didapat setelah melaksanakan proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu atau satu semester. Soal Ujian Sekolah (UAS) merupakan instrumen yang sangat mendesak untuk dianalisis. Hal tersebut disebabkan bahwa ujian sekolah merupakan kegiatan penting dan memberi pengaruh terhadap kelulusan peserta didik. Ujian Akhir Sekolah (UAS) merupakan kegiatan yang berskala besar dan merupakan kewajiban setiap sekolah.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat diketahui bahwa satu butir soal pada indeks kesukaran dapat berpeluang memiliki beberapa indeks daya

beda, seperti suatu soal yang memiliki katagori mudah dalam indeks kesukaran bisa saja pada indeks daya beda memiliki katagori jelek, cukup dan dibuang.

Tabel 5 Kualifikasi Daya Beda Item Tes Ujian Akhir Sekolah Mata pelajaran Bahasa Indoneisa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021.

Nomor Soal	Daya Beda	Kriteria	Kesimpulan
1	0,25	Cukup	Direvisi kembali
2	0,25	Cukup	Direvisi kembali
3	0,19	Jelek	Ditolak
4	0,19	Jelek	Ditolak
5	0,00	Jelek	Ditolak
6	0,44	Baik	Diterima
7	0,19	Jelek	Ditolak
8	0,56	Baik	Diterima
9	0,31	Cukup	Direvisi kembali
10	0,13	Jelek	Ditolak
11	0,31	Cukup	Direvisi kembali
12	0,38	Cukup	Direvisi kembali
13	0,04	Jelek	Ditolak
14	0,44	Baik	Diterima
15	0,38	Cukup	Direvisi kembali
16	0,56	Baik	Diterima
17	0,19	Jelek	Ditolak
18	0,06	Jelek	Ditolak
19	0,19	Jelek	Ditolak
20	-0,06	Dibuang	Ditolak
21	0,06	Jelek	Ditolak
22	0,38	Cukup	Direvisi kembali
23	0,38	Cukup	Direvisi kembali

Nomor Soal	Daya Beda	Kriteria	Kesimpulan
24	0,19	Jelek	Ditolak
25	0,00	Jelek	Ditolak
26	-0,06	Dibuang	Ditolak
27	-0,19	Dibuang	Ditolak
28	-0,13	Dibuang	Ditolak
29	0,13	Jelek	Ditolak
30	-0,25	Dibuang	Ditolak
31	0,44	Baik	Diterima
32	0,25	Cukup	Direvisi kembali
33	0,06	Jelek	Ditolak
34	-0,13	Dibuang	Ditolak
35	0,06	Jelek	Ditolak
36	0,25	Cukup	Direvisi kembali
37	0,25	Cukup	Direvisi kembali
38	0,25	Cukup	Direvisi kembali
39	-0,06	Dibuang	Ditolak
40	0,44	Baik	Diterima

Berdasarkan Tabel 5 kualifikasi daya pembeda butir soal menunjukkan bahwa soal yang direvisi kembali berjumlah 12 butir soal yang ditunjukkan pada butir soal 1, 2, 9, 11, 12, 14, 22, 23, 32, 36, 37, dan 38, dalam arti penulis berharap guru dapat meninjau kembali butir soal yang tidak dapat dijawab oleh siswa, peninjauan dapat dilihat dari segi materi yang sulit dipahami oleh siswa ataupun materi tersebut tidak diajarkan secara detail. Uraian tentang butir soal yang diterima berdasarkan tabel 5 kualifikasi daya pembeda butir soal berjumlah 7 soal dan ditunjukkan pada soal ke 6, 8, 13, 15, 20, 31, dan 40. Sedangkan kualifikasi soal dengan daya pembeda butir soal yang ditolak berjumlah 21 dan ditunjukkan pada soal ke 3, 4, 5, 7, 10, 16, 17, 18, 21, 24, 25, 29, 33, 35, 19, 26, 27, 28, 30, 34, dan 39.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, tingkat kesukaran pada butir soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021 memiliki soal dengan kriteria mudah 2,5%, soal dengan kriteria sedang 55% dan soal dengan kriteria sukar 42,5%. Jadi soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) dalam penelitian ini belum mengikuti komposisi soal yang ideal tetapi sudah merupakan soal yang baik. Sehingga penelitian ini tergolong dalam penelitian kriteria baik.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, daya beda pada butir soal Ujian Akhir Sekolah Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 3 Kutacane Tahun Pelajaran 2020/2021 memiliki kriteria soal dibuang 12,5%, kriteria soal baik sekali tidak ditemukan 0%, kriteria soal baik 17,5%, kriteria soal cukup 22,5% dan kriteria soal jelek 47,5%.

2. Saran

Sebaiknya perdalam lagi materinya pada saat proses kegiatan belajar mengajar agar siswa terlatih dalam menjawab soal.

Butir soal yang memiliki kualifikasi “direvisi kembali” dan “ditolak” sebaiknya ditinjau kembali berdasarkan faktor penyebabnya, sehingga menjadi pertimbangan lanjut oleh guru bidang studi terhadap penggunaan soal yang dimaksud. Sedangkan soal yang “baik” dapat disimpan kembali untuk menjadi latihan-latihan sebelum melaksanakan ujian bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalia, N, A., 2012. Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* X (1): 1- 26. Diakses pada tanggal 28 Desember 2017.
- Arifah Fatih & Yustisianisa. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka
- Daryanto. 2015. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasnah, 2017. Analisis Kualitas Soal Matematika Ujian Sekolah Kelas Xii Ipa SMA Negeri Di Watansoppeng Berdasarkan Teori Respon Butir. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 1(1):28-33. Tersedia pada *Homepage* : <http://ojs.unm.ac.id/index.php/UEA>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2017.
- Kurniawan, T., 2015. Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education* 4 (1):1-6 Tersedia pada <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>. Diakses pada tanggal 15 Desember 2017.
- Kuncoro, M, W., 2012. Evaluasi kualitas tes psikologi kepribadian I, *jurnal sosio humaniora*, 3(4):58-73. Diakses pada tanggal 15 desember 2016.
- Maenani, L., Raden, O., 2015. Analisis butir soal fisika ulang anumum kenaikan kelas x Madrasahaliyah se-kabupaten banjarnegara, jawa tengah Tahun pelajaran 2011/2012. *Jurnal Berkala Fisika Indonesia* 7(1) : 5-11. Diakses pada tanggal 28 Desember 2017.
- Nadwa, 2013. Ujian Nasional, Dulu, Kinidan Yang Akan Datang: Tinjauan Normatif, *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1): 162-180. Diakses pad atanggal 20 Desember 2017.

Nurmasari, N., Tri, A, K., Riyadi., 2014. Analisis Berfikir Kreatif Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Peluang Di Tinjau dari Gender Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kota Banjar baru Kalimantan Selatan. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika* 2 (4) : 351 – 358 Tersedia pada <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>. Diakses pada tanggal 28 Desember 2017.

Purwanti, M., 2014. Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Menggunakan *Microsoft Office Excel* 2010. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, XII(1): 81-94. Diakses pada tanggal 15 Desember 2017.

Purwanto. 2010 *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Prasetyo, B., Lina Miftahul, J. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.